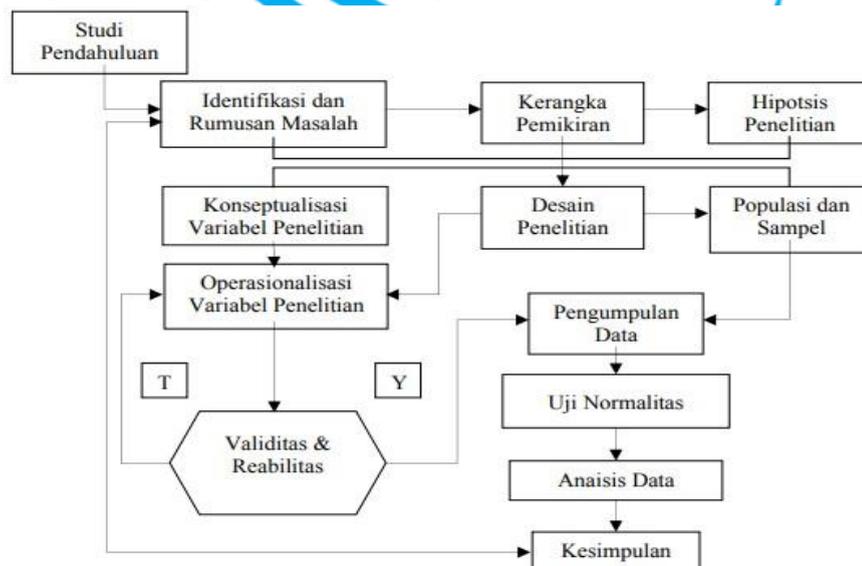


## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan konsep ataupun bentuk yang dipakai oleh peneliti dalam melaksanakan sesuatu penelitian yang membagikan arah kepada jalannya penelitian, mulai dari langkah mula ialah kata pengantar, pengenalan permasalahan, kerangka pikiran, dugaan hingga dengan kesimpulan serta saran. Pada penelitian ini, metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan dalam melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif verifikatif. Hubungan kausal adalah bagian dari metode penelitian berdasarkan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini hubungan kausal memiliki sifat sebab akibat. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu guna menguji hipotesis dengan perhitungan statistik dengan statistik deskriptif. Sedangkan metode penelitian hubungan kasual bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen dengan variable dependent. Sehingga dalam penelitian ini akan mencoba menggambarkan melalui statistik tentang variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan guna menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian. Berikut ini adalah langkah langkah dalam penelitian yang digambarkan dalam bentuk *flow chart*:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Sumber : Uus Fadli MD (2019)

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Koperasi Produsen Sangga Buana Karawang yang beralamat di Ruko Saung Indah Blok A2/23 Desa Bengle Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41370.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 1 tahun 3 bulan mulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Maret 2023 dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Deskripsi Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2022/2023													
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jan	Feb
1	Penulisan proposal														
2	Perbaikan proposal														
3	Sidang proposal														
4	Pengurusan izin														
5	Observasi dan Pengumpulan data														
6	Analisis data														
7	Penulisan skripsi														
8	Perbaikan skripsi														
9	Sidang skripsi														

eterangan:  = Realisasi:  = Rencana

## 3.3 Definisi Operasional Variabel

### 3.3.1 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual adalah definisi simpulan dari beberapa ahli yang telah dikaji oleh penulis, terhadap masing-masing variabel secara

konseptual. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Berikut adalah definisi konseptual variabel penelitiannya :

1. Definisi konseptual variabel perputaran modal kerja ( $X_1$ )

Berdasarkan dari beberapa pengertian menurut para ahli, maka dapat dibuat sintesa bahwa perputaran modal kerja merupakan rasio untuk mengukur keefektifan modal kerja pada suatu periode tertentu dengan cara membandingkan antara penjualan dengan aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar.

2. Definisi konseptual variabel pertumbuhan penjualan ( $X_2$ )

Berdasarkan dari beberapa pengertian menurut para ahli, maka dapat dibuat sintesa tingkat pertumbuhan penjualan merupakan perubahan atau pertumbuhan penjualan per tahun.

3. Definisi konseptual variabel profitabilitas ( $Y$ )

Berdasarkan dari beberapa pengertian menurut para ahli, maka dapat dibuat sintesa bahwa rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari setiap kegiatan yang dilakukan baik di dalam maupun diluar perusahaan.

### 3.3.2 Definisi Operasional variabel

Definisi operasional merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam konsep variabel, sub-variabel dan indikator. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas.

1. Variabel perputaran modal kerja

Menurut (Hery, 2017:185) perputaran modal kerja dalam satu periode dihitung menggunakan rumus :

$$W_{PMK} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Aset Lancar}}$$

2. Variabel pertumbuhan penjualan

Rumus untuk menghitung pertumbuhan penjualan atau *sales growth* menurut Home dan Wachowicz dalam (Satriana, 2017 : 21) adalah sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

3. Variabel profitabilitas

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini tidak menggambarkan besarnya presentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena adanya unsur pendapatan dan biaya non operasional. Menurut (Kasmir, 2017: 196) perhitungan NPM sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala
Perputaran Modal Kerja (X <sub>1</sub> )*	$W_{\text{perputaran}} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Aset Lancar}}$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X <sub>2</sub> )**	$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)***	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio

Sumber: \* Hery, 2017:185, \*\* Home dan Wachowicz dalam (Satriana, 2017 : 21) dan \*\*\* Kasmir, 2017: 196.

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2018). Populasi penelitian adalah UMKM unit makanan dan minuman yang anggota Koperasi Produsen Sangga Buana Karawang berjumlah 33 UMKM.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahunan selama 3 tahun. Dimana kriteria dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Pelaku UMKM unit makanan dan minuman yang aktif selama periode 2019 - 2021.
2. Pelaku UMKM unit makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019 - 2021.
3. Pelaku UMKM unit makanan dan minuman yang memiliki usaha selama minimal 5 tahun.

Sehingga, dari populasi yang berjumlah 33 pelaku UMKM unit makanan dan minuman yang anggota Koperasi Produsen Sangga Buana Karawang selama periode 2019-2021, diperoleh sampel sebanyak 19 pelaku UMKM unit makanan dan minuman yang anggota Koperasi Produsen Sangga Buana Karawang yang mempunyai laporan keuangan dan data yang lengkap sesuai dengan kriteria sampel. Berikut ini adalah nama 19 pelaku UMKM unit makanan dan minuman yang anggota Koperasi Produsen Sangga Buana Karawang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No	Nama UMKM	Jenis Usaha	Lama Usaha (Tahun)
1	El-Bakery	Makanan	10
2	Moring Zamel	Makanan	9
3	Kesing	Makanan	11
4	Wangkong	Makanan	7
5	Dua Putri	Makanan	9
6	Brownsa	Makanan	8
7	Nyi Edoh	Makanan	9
8	Supa	Makanan	9
9	Pempek Aydin	Makanan	8

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian (Lanjutan)**

10	Snack Bu Iyam	Makanan	9
11	Stik Jinten	Makanan	7
12	Rangginang Dekok	Makanan	11
13	Rizki Rangginang	Makanan	10
14	Curcuma Clara	Minuman	10
15	D'Kenyot	Minuman	8
16	D'Sruput	Minuman	8
17	Annur	Minuman	6
18	King Pukat	Minuman	8
19	TehTarik	Minuman	8

Sumber: KPSB, 2022

### 3.4.3 Teknik Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* jenis *judgement sampling* berdasarkan kriteria pelaku UMKM unit makanan dan minuman yang anggota Koperasi Produsen Sangga Buana Karawang pada periode penelitian tahun 2019-2021.

## 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dipakai oleh penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder didapat melalui berbagai sumber, yaitu literatur artikel yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam pembuatan skripsi ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, yaitu dengan cara menggunakan data dari buku-buku dan sumber-sumber data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
2. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yaitu dengan cara menggunakan data sekunder didapat melalui berbagai sumber, yaitu literatur artikel yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

##### 3.6.1.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

##### 1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas memiliki tujuan guna menguji apakah dalam bentuk regresi, variabel pengganggu ataupun residual berdistribusi normal, apabila asumsi ini tidak sesuai maka hasil pengujian statistik pada nantinya akan menjadi tidak valid dalam jumlah sampel yang sedikit. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini akan terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk mengetahui tentang tipe atau karakteristik dari data yang digunakan tersebut, adapun pengujian menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang merupakan bagian dari uji normalitas data. jika nilai probabili melalui *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh dengan nilai probabili  $< 0,05$  maka data yang digunakan bersifat normal. Akan tetapi apabila data yang digunakan tidak memiliki distribusi data normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik parameterik (*paired T-test*).

##### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

##### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) bahwa tujuan heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

variance dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya dengan melihat grafik plot (*scatterplot*). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
  - b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (Ghozali, 2018)

**Tabel 3.4 Uji Durbin-Waston (DW Test)**

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Desicion	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Desicion	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2018)

Jika hasil Uji Durbin Test terdapat autokorelasi atau hasil yang didapat tidak dapat disimpulkan maka bisa juga dengan menggunakan Uji *Run Test*. Uji *Run Test* yaitu untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random*. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). (Ghozali, 2018).

$H_0$  : Residual Random (acak)

$H_a$  : Residual Tidak Random

Ketentuan dalam pengambilan keputusan Uji *Run Test* yaitu jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05 maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random (acak) atau tidak terjadi *autokorelasi* antar residual begitu pun dengan sebaliknya.

### 3.6.1.2 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018: 147) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dengan statistika deskriptif, gugusan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi utama dari kumpulan data yang ada. Informasi yang dapat diperoleh dari statistika deskriptif ini antara lain ukuran pemusatan data serta ukuran penyebaran data. Contoh statistika deskriptif yang paling banyak digunakan adalah tabel, diagram, dan grafik. Sedangkan untuk perhitungan pada penelitian ini menggunakan perhitungan seperti nilai rata-rata (*Mean*), nilai tengah (*Median*), simpangan baku (*Standar Deviation*), nilai minium data dan nilai maksimum data.

### 3.6.1.3 Analisis Verifikatif

Menurut (Sugiyono, 2018: 54) analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori, dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dalam

menggunakan analisis verifikatif dapat menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Koefisien profitabilitas

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien perputaran modal kerja

b<sub>2</sub> = Koefisien pertumbuhan penjualan

X<sub>1</sub> = Variabel perputaran modal kerja

X<sub>2</sub> = Variabel pertumbuhan penjualan

e = *Standart Error*

2. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinan digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel independen ke variabel dependent. Koefisien determinasi dilambangkan r<sup>2</sup> merupakan proporsi hubungan antara Y dan X. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai r<sup>2</sup> yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Nilai r<sup>2</sup> mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen. Rumus untuk menghitung koefisien determinan.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

#### 3.6.2.1 Uji Hipotesis Parsial (uji t)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut (Ghozali, 2018) adalah jika *p value*  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika *p value*  $\geq 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual dimana uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi software IBM *SPSS Statistic* 18.0 agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat.

#### 3.6.2.2 Uji Hipotesis Simultan (uji F)

Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA).

